

Orangtua Aktor Utama Kekerasan pada Anak

KEKERASAN pada anak yang dilakukan orangtuanya sendiri dengan alasan untuk mendidik dan mendisiplinkan anak, tidak bisa dibenarkan dan harus segera diluruskan.

Asisten Deputi Bidang Partisipasi Lembaga Profesi dan Dunia Usaha Kementerian Pendayagunaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Sri Prihantini L Wijayanti membenarkan kecenderungan tersebut. “Sekitar 70% pelaku kekerasan terhadap anak ialah orangtua mereka sendiri dengan alasan memberi pendidikan dan disiplin, kondisi ini perlu diluruskan,” ujarnya dalam diskusi Perlindungan Anak dari Kekerasan dalam Rumah Tangga, kemarin.

Berdasarkan data prevalensi kekerasan terhadap anak pada 2018, sebanyak 61,7% anak laki-laki dan 62% anak perempuan mengalami kekerasan.

Sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat, menurut Sri, orangtua seharusnya menyiapkan anak seutuhnya untuk hidup di tengah masyarakat dengan semangat perdamaian, kehormatan, dan kebebasan.

Pada sisi lain, ragam kekerasan yang dialami anak juga bervariasi. Menurut Satgas Perlindungan Anak Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Meita Dhamayanti, *corporal punishment* atau hukuman fisik yang terjadi pada anak bisa bermacam-macam mulai yang ringan, seperti menarik telinga/menjewer dan mencubit.

Hukuman sedang, antara lain menampar, memukul pantat, dan menendang, hingga hukuman berat, seperti membakar dengan puntung rokok dan memukul dengan rotan.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Jawa Barat selama periode Oktober-Desember 2016 terhadap 4.000 siswa sekolah, sebanyak 70,2% anak mengaku pernah dicubit dan 57,6% pernah dijewer.

“Mungkin karena budaya mencubit menjewer dianggap hal yang tidak terlalu menyakitkan, padahal tidak demikian,” tuturnya.

Lebih lanjut, Meita mengatakan berdasarkan survei Yougov Omnibus pada 2019 terhadap 1.231 orangtua, 32% responden beranggapan hukuman fisik harus diterapkan sebagai akibat dari pelanggaran hukum, 32% beranggapan sebaliknya, dan sisanya ragu-ragu.

Beberapa faktor yang menyebabkan orangtua melakukan hukuman fisik/kekerasan pada anak, antara lain karena kurang pengetahuan tentang *parenting*, ada riwayat hukuman fisik, dan riwayat paparan terhadap kekerasan rumah tangga.

Meita menjelaskan, perilaku kekerasan/hukuman fisik pada anak bisa berdampak pada fisik berupa cedera hingga kematian dan psikologis berupa gangguan mental, kognitif yang meliputi penurunan performa akademis, kosakata yang lebih sedikit, hingga motivasi belajar rendah, serta meningkatnya agresi dan perilaku antisosial. (Aiw/H-1)



ANTARA / MOCH ASIM

KAPAL I-BOAT ITS: Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) Mochamad Ashari memperlihatkan aplikasi yang menunjukkan titik lokasi tujuan Kapal Intelligent Boat (i-boat) saat diuji coba di perairan Selat Madura, Bangkalan, Jawa Timur, kemarin. Kapal yang dapat berjalan tanpa awak dengan mengombinasikan kecerdasan buatan dan *internet of things* tersebut memungkinkan untuk menjalani misi sebagai kapal pengangkut logistik dan kapal penolong.

Jadikan PJJ Momentum Kedaulatan Digital

Pemerintah dan entitas teknologi telekomunikasi dalam negeri seharusnya cepat bertindak untuk menguasai dan mengatur kedaulatan pasar digital nasional.

PUTRA ANANDA
putra@mediaindonesia.com

KEBIJAKAN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi covid-19 ini hendaknya juga ditangkap sebagai momentum untuk mengembangkan dunia digital di Tanah Air.

Demikian benang merah yang dikemukakan Ketua Fraksi Partai NasDem Ahmad Ali dalam sebuah diskusi di Jakarta, kemarin. “Selain platform iklan, momen pandemi ini juga bisa menjadi peluang bagi bangsa ini untuk membangun sendiri platform *chatroom* atau *conference room*. Kebijakan Mendikbud untuk menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh secara permanen ialah peluang yang sangat bagus,” katanya.

Ali menjelaskan masuk ke dunia

digital ialah sebuah keniscayaan di era sekarang ini. Hampir semua aktivitas manusia sudah bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Besarnya jumlah manusia yang telah memanfaatkannya, menjadikan platform digital punya nilai ekonomi tinggi. Indonesia dengan penduduk sekitar 250 juta jiwa menjadi pasar menggiurkan bagi monetisasi teknologi digital.

Untuk itu, agar bangsa ini tidak tertinggal di dunia digital dan memanfaatkan peluang ekonomi maupun teknologi digital, menurut Ali, bisa diiringi dengan membangun platform bersama milik bangsa. Murid-murid sekolah, guru, orangtua murid, dan *stakeholders* pendidikan lainnya bisa diwajibkan untuk memanfaatkan platform tersebut.

Bagi Ali, pendidikan bisa menjadi pintu masuk untuk membesarkan platform digital nasional. Selanjut-

nya, upaya ini bisa dikembangkan pada bidang-bidang lain yang memang diperlukan masyarakat dan menguntungkan.

Ali mengandaikan, jika platform digital nasional itu tersedia, anggaran pemerintah pada subsidi kuota data internet kepada siswa dan mahasiswa tidak akan lari ke mana-mana. Ali menuturkan dunia digital Tanah Air saat ini masih memberi ruang bebas kepada platform-platform luar untuk mengeruk sumber daya ekonomi dalam negeri.

Google Ads dan *Facebook Ads* dengan ekosistemnya, misalnya, menjadi dua platform penyedot iklan paling kuat saat ini. Kenyataan ini membuat platform-platform karya anak bangsa tidak cukup berdaya dalam menghadapi kedua raksasa tersebut.

“Akhirnya, platform-platform nasional memilih berkolaborasi demi mendapat bagian kecil ke iklan dari dunia korporasi,” ungkapnya. Peran pemerintah sangatlah penting untuk menjaga kedaulatan ekosistem digital nasional.

Aplikasi belajar

Pada akhir September 2020, Kemendikbud menyalurkan ban-

tuhan kuota data internet tahap satu dan dua kepada 27.305.495 nomor telepon seluler pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbud menyatakan akan memperbarui daftar aplikasi layanan belajar yang terdapat pada program subsidi kuota data internet. “Jadi 19 aplikasi saat ini bukan harga mati,” kata Plt Kapusdatin Kemendikbud Hasan Chabibie, kemarin.

Kemendikbud, ujarnya, akan terus mengevaluasi serta membuka diri atas masukan masyarakat. Hasan juga mempersilakan jika ada aplikasi pembelajaran lain yang mau mendaftarkan dirinya agar dapat diakses dalam Kuota Belajar dari subsidi kuota data internet.

“Jika ada sekolah, kampus yang selama ini mengelola pembelajaran daring menggunakan aplikasi atau memiliki *startup* aplikasi belajar, kami persilakan,” tukasnya.

Diungkapkan, survei pada Juli yang diikuti sekitar 439 ribu responden menunjukkan konsumsi belajar PJJ melalui *video conference* yang tertinggi didominasi *WA call*, *Zoom*, *Google Hangout* maupun *Webex*. (Bay/H-1)

SEKILAS

Gakkum KLHK Tangkap Pembalak Liar Hutan Mangrove

KEMENTERIAN Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Balai Gakkum Wilayah Sumatra berhasil menangkap dan mengamankan pelaku pembabatan kayu bakau di Kawasan Hutan Produksi di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara. “Aksi pembabatan kayu bakau dalam kawasan hutan ini merupakan mata rantai jaringan mafia pembalakan liar yang menyuplai produksi arang kayu bakau di Provinsi Sumatra Utara,” kata Ketua Tim Kegiatan Operasi Gakkum KLHK, Hermanto, kemarin.

Sementara itu, Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatra, Eduward Hutapea, mengatakan penindakan ini merupakan komitmen KLHK dalam aksi penyelamatan sumber daya alam terutama kawasan lindung dan hutan mangrove. “Kawasan lindung dan hutan mangrove mempunyai fungsi perlindungan terhadap abrasi pantai dan kelestarian ekosistem hutan mangrove serta biota laut yang ada didalamnya. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidup mereka pada keutuhan ekosistem kawasan mangrove,” ujar Eduward. (Fer/H-3)

Mitigasi Bencana Perlu Keterlibatan Pemerintah dan Masyarakat

KEPALA BMKG Dwikorita Karnawati menyebut penelitian atau kajian gempa bumi dan tsunami di Indonesia yang ditindaklanjuti dengan peringatan dini memang belum sepenuhnya dapat menjamin pencegahan terjadinya korban jiwa dan kerusakan tanpa kesiapan masyarakat, pemerintah daerah, dan seluruh pihak terkait.

“Masih sangat diperlukan kesungguhan pemerintah daerah dan masyarakat setempat bersama-sama pemerintah pusat untuk melakukan berbagai langkah kesiapan pencegahan bencana,” kata Dwikorita dalam keterangannya, kemarin.

Selain itu, masyarakat harus diedukasi agar mampu menyelamatkan diri dari bencana gempa bumi dan tsunami, juga merespons peringatan dini secara cepat dan tepat. “Peran media sangat penting dan efektif dalam menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat secara tepat, untuk meningkatkan kewaspadaan tanpa menimbulkan kepanikan,” sebutnya. (Fer/H-3)

Karyawan SKK Migas Antusias Ikuti Pelatihan Jurnalistik

BEKERJA sama dengan Media Academy, SKK Migas mengadakan pelatihan penulisan berita serta *social media management* secara daring pada 22-24 September 2020. Para peserta berasal dari berbagai lokasi kantor SKK Migas, mulai kantor pusat hingga kantor perwakilan SKK Migas di Sumatra Utara, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, hingga Maluku, dan Papua.

Terdapat enam narasumber yang membagikan pengalaman mereka menulis berita kepada peserta pelatihan, yakni Redaktur Pelaksana *Detik.com* Angga Aliya Firdaus, Redaktur Opini *Media Indonesia* Eko Suprihatno, Head of Media Academy Andi Setia, Head of PR and Partnership Media Academy Henny Puspitasari, Head of Digital Creative Content *Medcom.id* Jati Satvitri, serta Redaktur Foto Majalah *Tempo* Gunawan Wicaksono.

Peserta tampak antusias mendengarkan materi yang disampaikan para narasumber. Pemberian materi tersebut diharapkan dapat berguna bagi para peserta dalam menjalani tugas sehari-hari di SKK Migas. (Uta/H-3)



PT RIG TENDERS INDONESIA TBK.

Gedung Tetra Pak Lantai 1 Suite 104, Jl. Buncit Raya Kav.100, JAKARTA 12510
Tel. 021-29668488, Fax. 021-29668479/80, E.Mail: ptri@rigtenders.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	30 Juni 2020	31 Maret 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2020	31 Maret 2019
ASET LANCAR			LIABILITAS LANCAR		
Kas	2,585,343	3,850,991	Utang usaha	1,795,524	5,246,153
Piutang usaha	-	-	Utang pajak	-	-
- Pihak berelasi	-	756,023	- Pajak penghasilan badan	-	10,893
- Lain-lain	3,502,456	5,778,117	- Pajak final	265,780	293,354
Piutang lain-lain	-	-	- Pajak lain-lain	116,862	489,281
- Pihak berelasi	282,483	756,237	Utang lain-lain	467,716	2,651,428
- Lain-lain	110,886	350,999	Akrual	932,614	1,283,692
Biaya dibayar dimuka	225,532	164,166	Pendapatan di muka dan uang muka diterima	-	328,214
Persediaan	1,045,114	1,427,652	Bagian lancar pinjaman bank jangka panjang	-	8,948,803
Aset tersedia untuk dijual	-	3,000,000	Jumlah liabilitas lancar	3,578,496	19,251,818
Pajak lebih bayar	-	-			
- Pajak pertambahan nilai	201,100	2,236,176			
- Klaim atas pengembalian pajak lancar	594,343	-			
Jumlah aset lancar	8,547,257	18,320,361			
			LIABILITAS TIDAK LANCAR		
			Liabilitas imbalan karyawan pascakerja	725,515	861,641
			Jumlah liabilitas tidak lancar	725,515	861,641
			JUMLAH LIABILITAS	4,304,011	20,113,459
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	453	453			
Klaim atas pengembalian pajak	1,166,151	-			
Piutang lain-lain	-	-			
- Pihak berelasi	7,654	8,049	EKUITAS		
Uang jaminan dan biaya dibayar dimuka	659,533	46,819	Modal saham:		
Aset tetap	38,463,611	45,005,214	Modal dasar 1,000,000,000 lembar;		
Jumlah aset tidak lancar	40,297,402	45,060,535	ditempatkan dan disetor penuh		
			609,130,000 lembar dengan		
			nilai nominal Rp100	25,550,755	25,550,755
			Tambahan modal disetor	39,837,131	39,837,131
			Saldo laba (akumulasi defisit)		
			- Ditentukan penggunaannya	2,118,202	2,118,202
			- Belum ditentukan penggunaannya	(22,965,440)	(24,238,651)
			JUMLAH EKUITAS	44,540,648	43,267,437
JUMLAH ASET	48,844,659	63,380,896	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48,844,659	63,380,896

Catatan:
Informasi keuangan diatas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Maret 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Maret 2019 diambil dari laporan keuangan PT Rig Tenders Indonesia Tbk yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Sidharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) yang telah mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Jakarta, 30 September 2020

Direksi
PT RIG TENDERS INDONESIA Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2020 Lima belas bulan	31 Maret 2019 Dua belas bulan	
PENDAPATAN	29,430,999 (23,390,612)	28,296,650 (33,033,814)	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6,040,387	(4,737,164)	
LABA (RUGI) BRUTO	(3,155,162)	(3,039,077)	
Beban umum dan administrasi (Beban) pendapatan lain-lain, bersih	(177,393)	600,379	
LABA (RUGI) OPERASI	2,707,832	(7,175,862)	
Beban keuangan	(1,287,124)	(1,277,414)	
Pendapatan keuangan	2,384	2,273	
Beban keuangan, bersih	(1,284,740)	(1,275,141)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,423,092	(8,451,003)	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(170,596)	(79,669)	
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	1,252,496	(8,530,672)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	20,715	114,035	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	1,273,211	(8,416,637)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,0021	(0,0140)	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)					
Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba (akumulasi defisit)			
		Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	Jumlah ekuitas
Saldo Per 31 Maret 2018	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(15,822,014)	(13,703,812)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8,530,672)	(8,530,672)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	114,035	114,035
Saldo per 31 Maret 2019	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(24,238,651)	(22,120,449)
Lab periode berjalan	-	-	-	1,252,496	1,252,496
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	20,715	20,715
Saldo per 30 Juni 2020	25,550,755	39,837,131	2,118,202	(22,965,440)	(20,847,238)
					44,540,648